

**UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU MATA PELAJARAN DALAM
MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI KEGIATAN MGMP DI
SMPN 28 KABUPATEN TEBO**

AHMAD APENDI

SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo, Jambi
apendiahmad1@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektifitas MGMP sebagai wadah pertemuan Guru mata pelajaran sejenis untuk memecahkan masalah, terutama dalam hal pembuatan RPP kurikulum 2013. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan sejak bulan Agustus sampai November 2021. Untuk melihat efektifitas kegiatan, maka MGMP Sekolah dilaksanakan pada guru mata pelajaran yang di Ujian Nasional, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan IPA, berjumlah 21 orang guru. Penelitian ini dilaksanakan selama dua siklus, tiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi siklus pertama kemudian dijadikan awalan bagi siklus kedua dan seterusnya. Untuk melihat Hasil kerja Guru mata Pelajaran dalam membuat RPP Kurilias, maka dilakukan penelaahan RPP dengan menggunakan format telaah RPP, sebanyak 8 item dan 43 butir indikator. Hasil telaah RPP dengan menggunakan format telah RPP yang terdiri dari 8 item yaitu Identitas Mata pelajaran, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Petumusan Indikator, Perumusan Tujuan pembelajaran, Pemilihan Bahan ajar, Pemilihan sumber belajar, Pemilihan Media Belajar, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Skenario Pembelajaran dan Rancangan Penilaian pembelajaran, dengan skala 1 sampai 3. Ketentuan diberi skor 1 jika tidak sesuai / tidak lengkap, diberi skor 2 jika Sesuai sebagian atau kurang lengkap, dan diberi skor 3 jika sesuai atau lengkap. Dari 8 item tersebut diuraikan dalam 41 butir instrumen, sehingga skor maksimal sebesar 123 point. Hasil penelitian pada siklus 1 ini diperoleh jumlah nilai 1730, 89 dengan rata rata nilai 82,27. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 96,75 sedangkan skor terendah sebesar 72,36. Hasil penelitian siklus kedua Dari 8 item tersebut diuraikan dalam 41 butir instrumen, sehingga skor maksimal sebesar 123 point. Hasil penelitian pada siklus 2 ini diperoleh jumlah nilai 1956,10 dengan rata rata nilai 93,15. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 99,19 sedangkan skor terendah sebesar 82,11 Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS ver. 20.0 untuk memperoleh gambaran dan penyebaran data yang diperoleh.

Kata Kunci: kompetensi guru mata pelajaran, perangkat pembelajaran, MGMP.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the MGMP as a forum for meeting teachers of similar subjects to solve problems, especially in terms of making lesson plans for the 2013 curriculum. This research was carried out for 3 months from August to November 2021. To see the effectiveness of activities, the School MGMP was carried out for eye teachers subjects in the National Examination, such as Indonesian, Mathematics, English and Science, totaling 21 teachers. This research was conducted for two cycles, each cycle consisting of planning, implementation, observation and reflection stages. The reflection results of the first cycle are then used as a prefix for the second cycle and so on. To see the results of the subject teachers' work in making lesson plans for Curilias, a study of the lesson plans was carried out using the lesson plans study format, totaling 8 items and 43 indicator items. The results of the study of the RPP using the RPP format consist of 8 items, namely Subject Identity, Core Competencies and Basic Competencies, Formulation of Indicators, Formulation of Learning Objectives, Selection of Teaching Materials, Selection of learning resources, Selection of Learning Media, Copyright (c) 2023 ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik

Learning Models, Learning Methods, Scenarios Learning and Design Learning assessment, with a scale of 1 to 3. Provisions are given a score of 1 if it is not appropriate / incomplete, given a score of 2 if it is partially appropriate or incomplete, and given a score of 3 if it is appropriate or complete. Of the 8 items described in 41 instrument items, so that the maximum score is 123 points. The results of this research in cycle 1 obtained a total value of 1730.89 with an average value of 82.27. The highest score was 96.75 while the lowest score was 72.36. The results of the second cycle of research from the 8 items are described in 41 instrument items, so that the maximum score is 123 points. The results of this study in cycle 2 obtained a total value of 1956.10 with an average value of 93.15. The highest score was obtained at 99.19 while the lowest score was 82.11. The data obtained was then processed using SPSS ver. 20.0 to obtain an overview and dissemination of the data obtained.

Keywords: subject teacher competence, learning tools, MGMP.

PENDAHULUAN

Kurikulum 2013 sering disebut juga dengan kurikulum berbasis karakter. Kurikulum ini merupakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Kurikulum 2013 sendiri merupakan sebuah kurikulum yang mengutamakan pada pemahaman, skill, dan pendidikan berkarakter, dimana siswa dituntut untuk paham atas materi, aktif dalam proses berdiskusi dan presentasi serta memiliki sopan santun dan sikap disiplin yang tinggi. Kurikulum ini secara resmi menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang sudah diterapkan sejak 2006 lalu. bukan hanya itu, Kurikulum ini pun mempunyai kelemahan dan keunggulan.

Dalam Kurikulum 2013 tersebut, mata pelajaran wajib diikuti oleh seluruh peserta didik pada satu satuan pendidikan pada setiap satuan atau pun jenjang pendidikan. Sementara untuk mata pelajaran pilihan yang diikuti oleh peserta didik, dipilih sesuai dengan pilihan dari mereka. Kedua kelompok mata pelajaran bersangkutan (wajib dan pilihan) terutamanya dikembangkan dalam struktur kurikulum pendidikan tingkat menengah yakni SMA dan SMK. Sementara itu mengingat usia dan perkembangan psikologis dari peserta didik usia 7 – 15 tahun, maka mata pelajaran pilihan yang ada belum diberikan untuk peserta didik tingkat SD dan SMP. Salah satu faktor penting yang mendasari kurikulum 2013 adalah perangkat pembelajaran yang sesuai dengan amanat kurikulum 2013 (Fatimah, 2020).

Sebelum melaksanakan tugas mengajar di ruang kelas, guru telah membuat persiapan tertulis. Semua persiapan untuk keperluan mengajar dikenal dengan istilah Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah bagian dari Perangkat mengajar dibuat di awal tahun pelajaran baru setelah dewan guru melakukan lokakarya di sekolah. Lokakarya bertujuan untuk menyamakan visi dan misi guru dalam hal pelaksanaan kurikulum pendidikan di sekolah dalam hal ini yang diterapkan adalah Kurikulum 2013. Pengkajian terhadap kalender pendidikan merupakan kegiatan penting dalam lokakarya di sekolah. Roh pelaksanaan kurikulum di sekolah adalah kalender pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Dalam sebuah perangkat mengajar akan tergambar bagaimana seorang guru merancang dan mempersiapkan pembelajaran selama satu tahun, satu semester atau satu kali pertemuan. Dalam Rencana pelaksanaan Pembelajaran terdapat identitas seperti, nama sekolah, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, metode, Pelaksanaan sampai penilaian (Budiyono, 2021).

Perangkat mengajar ini diminta dan diperiksa di awal tahun pelajaran oleh kepala sekolah. Rencana Pelaksanaan pembelajaran menjadi bukti bahwa guru telah siap mengajar, pertanggungjawaban ilmiah tugas guru dalam pembelajaran. Perangkat Pembelajaran sebagai fisik kegiatan guru untuk keperluan naik pangkat/golongan, program sertifikasi guru dan keperluan lainnya. Perangkat pembelajaran juga berfungsi sebagai panduan oleh guru dalam

menjalankan kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 merupakan sebuah pembelajaran yang menekankan pada aspek afektif atau perubahan perilaku dan Kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Semua mata pelajaran menggunakan diajarkan dengan pendekatan yang sama yaitu menggunakan pendekatan saintifik, yang menggunakan 5 M: Mengamati, Menanya, Mengumpulkan Informasi, Menalar dan Mengkomunikasikan (Bertus, 2019; Damanik, 2019; Mawardi, 2019).

Salah satu wadah yang dibutuhkan oleh para guru untuk menyamakan persepsi saling bertukar pikiran, berdiskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah wadah MGMP (Musyawarah Guru mata Pelajaran) (Amalia, 2019; Andriani dkk, 2019; Putri dkk, 2019). Pada wadah inilah para guru mata pelajaran sejenis berkumpul, dan saling memberikan saran ide, atau memecahkan kesulitan yang ditemui di lapangan. Musyawarah Guru Mata Pelajaran sama halnya dengan KKG, merupakan suatu organisasi guru yang dibentuk untuk menjadi forum komunikasi yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari di lapangan. MGMP berada di tingkat sekolah lanjutan, baik SMP, SMA. Musyawarah Guru Mata Pelajaran, awalnya disebut Musyawarah Guru Bidang Studi, adalah suatu organisasi profesi guru yang bersifat non struktural yang dibentuk oleh guru-guru di Sekolah Menengah (SMP atau SMA) di suatu wilayah sebagai wahana untuk saling bertukaran pengalaman guna meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas pembelajaran. Selain ditingkat komisariat, MGMP pun memiliki wadah yang lebih luas ditingkat kabupaten atau kota. Hal ini untuk lebih mencakup permasalahan-permasalahan yang ada pada guru secara meluas sehingga kesenjangan yang ada pada guru lebih kecil, dan mereka dapat lebih mengetahui permasalahan dan solusinya dari hasil pertemuan kelompok kerja tersebut secara menyeluruh (Hakim, 2021; Kusen dkk, 2019; Muslimin, 2020; Royani; 2020).

Dari pengamatan penulis di lapangan setelah melakukan observasi dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), kenyataannya, sebagian guru-guru mata pelajaran Ujian Nasional seperti Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris dan Ilmu pengetahuan Alam masih mengalami kesulitan dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang baik sesuai dengan yang diamanatkan oleh kurikulum 2013. Dengan demikian maka kompetensi guru perlu ditingkatkan utamanya dalam penyusunan perangkat pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo, Jalan. Waktu pelaksanaan pada semester satu tahun pelajaran 2021/2022 selama 3 bulan, mulai agustus – Oktober 2021. Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah guru di SMP Negeri 28 Kabupaten Tebo yang tergabung dalam MGMP Sekolah mata pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan Bahasa Inggris. Pelaksanaan MGMP sekolah dilakukan selama 2 siklus, tiap siklus terdiri dari 4 minggu tindakan dan satu minggu refleksi, demikian juga untuk siklus kedua, terdiri dari 4 minggu tindakan dan satu minggu refleksi. Dalam Siklus I terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang akan diuraikan sebagai berikut:

Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti melakukan langkah – langkah berikut: 1) Membentuk panitia pembentukan MGMP sekolah 2) Menunjuk sorang guru untuk menjadi kordinator mata pelajaran, untuk mata pelajaran bahasa indonesia, matematika, IPA dan bahasa Inggris. 3) Memberi arahan dan informasi tentang penyusunan RPP sesuai Permendikbud no 103 / 2014. 4) Menyiapkan Lembar telaah RPP Kurikulum 2013. 5) Menyiapkan Daftar Hadir dan Berita Acara MGMP Sekolah.

Pelaksanaan

1) Melakukan kegiatan pertemuan MGMP selama 4 kali, dalam satu minggu satu kali pertemuan. 2) Peneliti melakukan bimbingan dan arahan secara bergantian kepada 4 Forum MGMP Sekolah.

Observasi

1) Peneliti bersama narasumber mencatat beberapa kendala dan kesulitan yang timbul selama pelaksanaan Tindakan. 2) Peneliti melakukan dialog dan tanya jawab seputar pelaksanaan MGMP Sekolah.

Refleksi

1) Peneliti bersama narasumber melakukan telaah RPP hasil buatan Guru dalam MGMP Sekolah. 2) Mendokumentasikan hasil kerja tim MGMP Sekolah Hasil Telaah dijadikan awalan bagi siklus kedua.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan dalam dua siklus, siklus pertama mulai minggu pertama bulan Agustus hingga minggu pertama bulan September, sedangkan siklus kedua dimulai minggu ketiga bulan september hingga minggu ke empat bulan Oktober. Tiap Siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu tahap perencanaan, Tahap Pelaksanaan tindakan, Tahap Pengamatan dan Tahap refleksi.

Siklus I

Hasil telaah RPP dengan menggunakan format telah RPP yang terdiri dari 8 item yaitu Identitas Mata pelajaran, Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Petumusan Indikator, Perumusan Tujuan pembelajaran, Pemilihan Bahan ajar, Pemilihan sumber belajar, Pemilihan Media Belajar, Model Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Skenario Pembelajaran dan Rancangan Penilaian pembelajaran, dengan skala 1 sampai 3. Ketentuan diberi skor 1 jika tidak sesuai / tidak lengkap, diberi skor 2 jika Sesuai sebagian atau kurang lengkap, dan diberi skor 3 jika sesuai atau lengkap. Dari 8 item tersebut diuraikan dalam 41 butir instrumen, sehingga skor maksimal sebesar 123 point. Hasil penelitian pada siklus 1 ini diperoleh jumlah nilai 1730, 89 dengan rata rata nilai 82,27. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 96,75 sedangkan skor terendah sebesar 72,36 Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan SPSS ver. 20.0 untuk memperoleh gambaran dan penyebaran data yang diperoleh. Statistik deskriptif untuk data penelitian siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik deskriptif hasil penelitian siklus 1

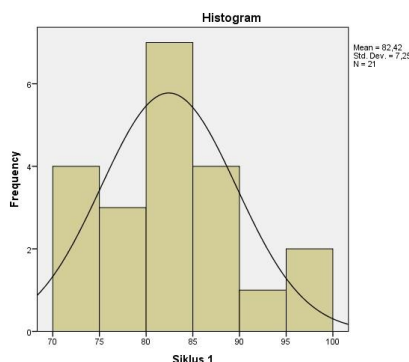
		Statistics
		Siklus I
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		82,42
Median		80,49
Mode		80
Std. Deviation		7,250
Variance		52,568
Skewness		,589
Std. Error of Skewness		,501
Kurtosis		,215
Std. Error of Kurtosis		,972
Minimum		72
Maximum		98
<u>Sum</u>		<u>1731</u>

Penyebaran data untuk hasil penelitian siklus pertama dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini, setelah data diolah dengan menggunakan Program SPSS ver. 20.0.

Tabel 2. Distribusi frekuensi hasil penelitian siklus 1

Siklus 1					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	72	3	14,3	14,3	14,3
	73	1	4,8	4,8	19,0
	79	1	4,8	4,8	23,8
	80	2	9,5	9,5	33,3
	80	4	19,0	19,0	52,4
	81	1	4,8	4,8	57,1
	82	1	4,8	4,8	61,9
	84	1	4,8	4,8	66,7
	85	2	9,5	9,5	76,2
	88	1	4,8	4,8	81,0
	89	1	4,8	4,8	85,7
	90	1	4,8	4,8	90,5
	97	1	4,8	4,8	95,2
	98	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0		

Agar dapat memberikan gambaran visual tentang data penelitian siklus 1 dapat dilihat pada histogram berikut ini



Gambar 1. Histogram hasil penelitian siklus 1

Siklus II

Telaah RPP menggunakan format yang sama, hasil telaah RPP dengan menggunakan format telah RPP yang terdiri dari 8 item yaitu identitas mata pelajaran, kompetensi inti dan kompetensi dasar, petumusan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan bahan ajar, pemilihan sumber belajar, pemilihan media belajar, model pembelajaran, metode pembelajaran, skenario pembelajaran dan rancangan penilaian pembelajaran, dengan skala 1 sampai 3. ketentuan diberi skor 1 jika tidak sesuai / tidak lengkap, diberi skor 2 jika sesuai sebagian atau kurang lengkap, dan diberi skor 3 jika sesuai atau lengkap.

Dari 8 item tersebut diuraikan dalam 41 butir instrumen, sehingga skor maksimal sebesar 123 point. Hasil penelitian pada siklus 2 ini diperoleh jumlah nilai 1956,10 dengan rata rata nilai 93,15. Nilai tertinggi diperoleh sebesar 99,19 sedangkan skor terendah sebesar 82,11

data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan spss ver. 20.0 untuk memperoleh gambaran dan penyebaran data yang diperoleh. Statistik deskriptif untuk data penelitian siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut. Identitas Penulis ditulis dengan tidak menggunakan gelar apapun, baik gelar akademik, gelar profesi atau gelar keagamaan.

Tabel 3. Ukuran Huruf

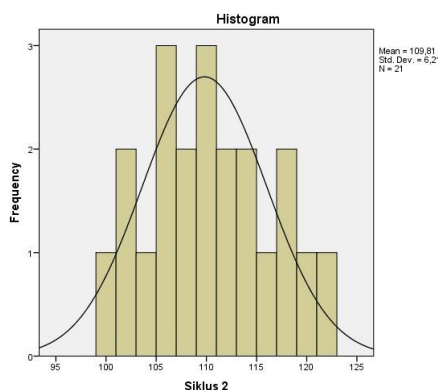
Statistics		
Siklus 2		
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		109,81
Median		110,00
Mode		101 ^a
Std. Deviation		6,210
Variance		38,562
Skewness		,153
Std. Error of skewness		,501
Kurtosis		-,863
Std. Error of kurtosis		,972
Minimum		100
Maximum		121
Sum		2306

Penyebaran data untuk hasil penelitian siklus 2 kemudian diolah dengan menggunakan program spss ver. 20.0 dan dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi, seperti yang tertera pada tabel berikut ini

Tabel 4. Distribusi frekuensi hasil penelitian siklus 2

Siklus 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	100	1	4,8	4,8	4,8
	101	2	9,5	9,5	14,3
	103	1	4,8	4,8	19,0
	105	2	9,5	9,5	28,6
	106	1	4,8	4,8	33,3
	108	2	9,5	9,5	42,9
	109	1	4,8	4,8	47,6
	110	2	9,5	9,5	57,1
	111	2	9,5	9,5	66,7
	113	2	9,5	9,5	76,2
	116	1	4,8	4,8	81,0
	118	2	9,5	9,5	90,5
	119	1	4,8	4,8	95,2
	121	1	4,8	4,8	100
Total		21	100,0	100,0	

Gambaran visual tentang hasil data penelitian siklus 2 dapat dilihat pada histogram berikut



Gambar 2. Histogram hasil penelitian siklus 2

Penelitian tindakan sekolah ini berlangsung dalam dua siklus. Sebagai perbandingan siklus pertama adalah kondisi awal penyusunan RPP oleh guru mata pelajaran ujian nasional. Penelitian dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil penelitian. Perbandingan hasil penelitian siklus pertama dan kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi hasil penelitian tiap siklus

No	Aspek	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Jumlah Nilai	1727,64	1956,1	228,46
2	Rata-rata	82,27	93,15	10,88
3	Nilai Tertinggi	96,75	99,19	2,44
4	Nilai Terendah	72,36	82,11	9,75

Pada siklus pertama diperoleh jumlah nilaimuntik 21 orang guru sebesar 1727,64 sehingga rata rata nilai untuk siklus 1 adalah 82, 27. Pada siklus kedua jumlah nilai meningkat sebesar 228,46 point sehingga menjadi 1956,1 dengan rata rata 93, 15, sehingga terjadi peningkatan nilai rata rata sebesar 10,88 point. Peningkatan ini dikerenakan pada siklus kedua para guru semakin memahami teknik dan cara penyusunan atau pengembangan RPP untuk kurikulum 2013.

Perolehan nilai tertinggi pada siklus pertama sebesar 96,75 meningkat menjadi 99,19 pada akhir siklus kedua, menindikasikan secara personal guru telah memahami teknik peyusunan RPP. Nilai terendah untuk siklus kedua meningkat menjadi 82,11 dari 72, 36 atau meningkat sebesar 9,75 point. Hal ini menindikasikan pula semaikin memahaminya guru dalam penyusunan RPP kurtilas secara umum.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, dari penelitian ini dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa penerapan MGMP sekolah dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran sangat efektif. Sikap dan kemampuan guru SMPN 28 Kabupaten Tebo setelah melaksanakan MGMP sekolah merasa puas, karena melalui rapat kerja mgmp dapat mempergunakan waktu dengan baik, sehingga kebiasaan buruk menunda-nunda penyelesaian tugas menjadi hilang. Melalui rapat kerja mgmp sekolah dapat meningkatkan kompetensi guru di dalam menyusun rencana pelaksaan pembelajaran. Dengan hasil sebagai berikut: a) Berdasarkan hasil telaah RPP terlihat peningkatan jumlah nilai sebesar 228,46 point yaitu dari 1727,64 pada siklus 1 menjadi 1956,10

pada siklus 2. b) Berdasarkan telaah RPP dapat terlihat peningkatan nilai rata-rata sebesar 10,88 point dari 93,15 point menjadi 93,15 point. c) Berdasarkan telaah RPP nilai tertinggi (maksimum) mengalami peningkatan sebesar 2,44 point yaitu dari 96,75 menjadi 99,19. d) mengalami peningkatan sebesar 9,75 dari 72,36 menjadi 82,11.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, H. (2019). Manajemen Pengembangan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAI. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 11(1), 132-147.
- Andriani, W., & Natsir, I. (2019). Peranan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi guru matematika di tingkat SMA. *JURNAL KOULUTUS*, 2(1), 61-75.
- Bertus, H. (2019). Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Silabus Dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berkelanjutan. *Jurnal Pekan: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 51-63.
- Budiyono, S. (2021). Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Guru Mata Pelajaran UTBK Tahun 2021. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(3), 291-299.
- Damanik, R. (2019). Hubungan Kompetensi Guru dengan Kinerja Guru. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 8(2).
- Fatimah, T. (2020). Kompetensi Guru Bahasa Arab dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013. *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 33-40.
- Hakim, A. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Mengelola Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Matriks*, 2(2), 58-69.
- Kusen, K., Hidayat, R., Fathurrochman, I., & Hamengkubuwono, H. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dan Implementasinya Dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 175-193.
- Mawardi, M. (2019). Optimalisasi Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan Dan Pengajaran*, 20(1), 69-82.
- Muslimin, M. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 193-200.
- Putri, S. T., & Syofyan, H. (2019). Pengaruh Kompetensi Guru Kelas Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar Negeri Tanjung Duren Utara 02. *Dinamika Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- Royani, I. (2020). Peningkatan kompetensi guru menuju era revolusi industri 5.0. In *prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*.